

**EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN PENDAPATAN
RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN PADA RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH BARI PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

TIARA MAHARANI

01091003049

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
659.807
Tia
E
2013
Est.

Record : 22445
Reg : 22929.

**EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN PENDAPATAN
RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN PADA RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH BARI PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

TIARA MAHARANI

01091003049

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Evaluasi Penerapan Perlakuan Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang

Disusun oleh:


Nama : Tiara Maharani
NIM : 01091003049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua : 
Aspahani, SE, MM., Ak
NIP 196607041992031004

Tanggal 21 Mei 2013

Anggota : 
Ahmad Subeki, SE, MIM, Ak
NIP: 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN PENDAPATAN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BARI PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Tiara Maharani
NIM : 01091003049
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Juni dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 17 Juni 2013

Ketua

Aspahani, SE, M.M, Ak
NIP.196712101994021001

Anggota

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak
NIP. 196508161995121001

Anggota

Hasni Yusrianty, SE, M.AAC, Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak
NIP. 196508161995121002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tiara Maharani
NIM : 01091003049
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Evaluasi Penerapan Perlakuan Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada
Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang

Pembimbing :
Ketua : Aspahani, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
Tanggal Ujian : 17 Juni 2013

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 17 Juni 2013

Pembuat Pernyataan,



Tiara Maharani

NIM. 01091003049

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Tiara Maharani

NIM : 01091003049

Judul : Evaluasi Penerapan Perlakuan Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Juni 2013

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”**

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

**“Sederhanakan syarat bahagia kita, agar lebih banyak bahagia
menghampiri”**

(Lulu Quratu Aini)

**“ Saat kamu tidak punya siapa-siapa selain Allah, Allah itu lebih dari
cukup”**

(Anonim)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Bapak dan Ibuk**
- **Akas, Nenek dan Adik**
- **Sahabat-sahabat**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Evaluasi Penerapan Perlakuan Pendapatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi kesempurnaan skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Juni 2013

Tiara Maharani

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Penerapan Perlakuan Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof.Dr. Taufiq Marwah M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sebagai Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Aspahani S.E, M.M, Ak., Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rela Sari S.E, M.Si.,Ak., Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing akademik pada masa perkuliahan.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya
10. Ibu dr. Hj. Makiani S.H, M.M , Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang.
11. Ibu Septa Efrieni Putri S.E.Ak, Kepala Bagian Keuangan dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang.
12. Seluruh Staf Keuangan dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang.
13. Bapak dan Ibuk tersayang yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
14. Akas, Nenek dan Adik-adikku tersayang yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
15. My dearest, Adelin Saptaningtyas, Anastasia Pratiwi, Atika Habsari, Elia Trianti, Emilia Nurhuda, Ike Susesta Adelia, Budi Setyawan, Nurhadiansyah, dan Regy Dwi Septian, thank you for coloring my day with happiness . I love you and miss you ☺☺☺
16. Teman – teman yang telah banyak membantu, yogik, tice, dinicoy, ncep, rina, qouli, desi, regina dan aam, terima kasih atas semuanya ☺
17. Seluruh sahabat-sahabatku, Safira Elfadillah, Anggia Megani, Shella-Shelly Adhanita, Khaera Cameliya, thank you for give me support and inspire me. I miss you a lot ☺

18. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan 2009 Universitas Sriwijaya .

19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Amin.

Palembang, Juni 2013

Penulis,

Tiara Maharani

ABSTRAK

Evaluasi Penerapan Perlakuan Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang

**Oleh:
Tiara Maharani**

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk pembentuk laba. Karena itu, pendapatan harus diukur dengan nilai wajar. Terdapat dua prinsip pengukuran dalam pengakuan pendapatan. Pertama, metode basis kas yang berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan dan yang kedua metode basis akrual yang berdasarkan PSAK 23.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan pendapatan pada rawat inap dan rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus dan menggunakan metode wawancara serta dokumentasi dalam proses pengumpulan data.

Hasil penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku dalam perlakuannya terhadap pendapatan rawat inap dan rawat jalan.

Pengukuran dan pengakuan pendapatan pada rumah sakit ini belum sesuai dengan PSAK No 23 dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Walaupun demikian, dibutuhkan komputersasi sistem akuntansi sehingga informasi tersedia lebih cepat.

Kata kunci: Basis Akuntansi, PSAK 23, Standar Akuntansi Pemerintahan

ABSTRACT

The Revenue Treatment In In-Patient Department and In Out-Patient Department in Bari Government Hospital Palembang

By:

Tiara Maharani; Aspahani, S.E, M.M, Ak; Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak

Revenue is the one of indicator for profit making. Consequently, revenue must be treatment with fair value based on principle of revenue measurement. There are two principle of revenue measurement. First, cash basis method based on Government Accounting Standard and the last is accrual basis based on PSAK Number 23.

The purpose of this research was to know the revenue treatment In In-Patient Department and In Out-Patient Department in Bari Government Hospital. This research was a descriptive research in the form of case study and the data collected by interviewing and from the documents.

The result from this research was that Bari Government Hospital had not been followed accounting standard to treat the revenue In In-Patient Departement and In Out-Patient Departement in Bari Government Hospital. Measurement and revenue recognition of this hospital had not been based on PSAK Number 23 and Government Accounting Standard and hospital still need improvement in computerized accounting to make the availability of information faster than before.

Key words: Accounting Basis, PSAK Number 23, Government Accounting Standar

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Tiara Maharani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 26 April 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jln.Pelita No.1212 Rt.16 Rw.04 Sekip Ujung –
Palembang 30127
Alamat Email : tiaramhrni@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Kartika II-2 Palembang .
SMP : SMP Negeri 9 Palembang .
SMA : SMA Negeri 17 Palembang .

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : Anggota Divisi Infokom Ikatan Mahasiswa
Akuntansi Universitas Sriwijaya

Penghargaan Prestasi : -

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PRIMAJAYA	
N ^o . DAFTAR :	31278
TANGGAL :	02 JUL 2013

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN GRAMMAR	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Metodologi Penelitian.....	10
1.5.1 Objek Penelitian	10

1.5.2	Rancangan Penelitian	10
1.5.3	Jenis Data dan Sumber Data	11
1.5.4	Metode Pengumpulan Data	12
1.5.5	Teknik Analisis Data.....	14
1.6	Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Pendapatan.....	17
2.1.1	Definisi Pendapatan	17
2.1.2	Pendapatan Menurut PSAK No 23	20
2.2	Badan Layanan Umum (BLU)	26
2.2.1	Definisi Badan Layanan Umum	26
2.2.2	Tujuan	27
2.2.3	Asas	27
2.2.4	Pola Pengelolaan Keuangan BLU	28
2.3	Rumah Sakit	32
2.3.1	Ketentuan Umum Laporan Keuangan Rumah Sakit.....	33
2.3.1.1	Tujuan Laporan Keuangan Rumah Sakit	34
2.3.1.2	Pendapatan Rumah Sakit.....	34
2.3.1.3	Dasar Pengakuan Pendapatan Rumah Sakit.....	38
2.3.1.4	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Rumah Sakit	40
2.3.1.5	Penyajian Pendapatan Rumah Sakit	41
2.3.1.6	Jurnal Pendapatan	43

2.3.2	Pos Pendapatan BLU	43
2.3.2.1	Pos Pendapatan Layanan BLU	43
2.3.2.2	Pos Pelayanan Hibah	44
2.3.2.3	Pos Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	46
2.3.2.4	Pos Pendapatan BLU Lainnya	46
2.4	Penelitian Terdahulu	46
2.5	Kerangka Pemikiran	49
2.6	Hipotesis	50

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Bari Palembang	51
3.1.1	Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Bari Palembang	54
3.1.2	Struktur Organisasi	55
3.1.3	Jenis – Jenis Fasilitas/Layanan Yang Diberikan Rumah	58
3.2	Deskripsi Data Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Bari ..	60
3.3	Jenis – Jenis Pendapatan di Rumah Sakit	61

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis dan Evaluasi Jenis-jenis Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang	63
4.1.1	Pengakuan Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari	64
4.1.2	Pengukuran Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari	67

4.2 Analisis dan Evaluasi Perlakuan Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang.....	71
4.2.1 Analisis dan Evaluasi Pengakuan Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Bari Palembang	71
4.2.2 Analisis dan Evaluasi Pengukuran Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	84
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	58
Tabel 3.2	59
Tabel 3.3	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	84
Lampiran 2	85
Lampiran 3	86
Lampiran 4	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Dalam waktu yang relatif singkat, akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini terdapat banyak perhatian yang lebih besar terhadap praktik akuntansi yang dilakukan lembaga penelitian, perusahaan milik negara/daerah dan berbagai organisasi publik. Organisasi sektor publik membutuhkan akuntansi untuk mencatat, melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas keuangan yang telah terjadi, dimana produk akhirnya berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010). Laporan keuangan yang dihasilkan tersebut akan memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam pembuatan keputusan. Akuntansi di organisasi sektor publik bertujuan bagi manajer publik untuk mempertanggungjawabkan aktivitas keuangan dalam stakeholder, tetapi permasalahan yang muncul di masyarakat adalah meningkatnya tuntutan masyarakat atas pelaksanaan akuntabilitas organisasi publik karena masyarakat beranggapan bahwa apa yang dilakukan pemerintah belum optimal. Tuntutan masyarakat ini



terkait dengan transparansi dalam pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik yang terdiri atas hak untuk mengetahui (*right to know*), hak untuk diberi informasi (*right to be informed*), dan hak untuk didengar aspirasinya (*right to be heard and to be listened to*) (Mardiasmo, 2009 : 171)

Dalam akuntansi, basis akuntansi merupakan prinsip – prinsip akuntansi yang bertujuan untuk menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis tersebut ada dua macam, yaitu basis kas dan basis akrual. Basis kas adalah metode pencatatan akuntansi dimana pendapatan hanya diakui saat kas dibayarkan. Sedangkan basis akrual adalah metode pencatatan dimana pendapatan diakui ketika dihasilkan dan beban diakui beban diakui pada periode terjadinya, tanpa memperhatikan waktu penerimaan kas.

Berkaitan dengan pencatatan transaksi diatas, maka pendapatan suatu transaksi harus dicatat dengan metode tepat. Secara umum, terdapat beberapa prinsip dalam mengakui pendapatan antara lain pendapatan diakui pada saat penjualan, selama proses produksi, pada akhir penyelesaian proses produksi, saat jasa telah dilakukan dan saat kas diterima. Prinsip tersebut berlaku baik bagi *profit* maupun *non-profit organization*.

Dalam menyusun laporan keuangan yang wajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya komponen

laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dimana laporan tersebut merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban. Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, oleh karena itu pendapatan diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan. Dimana pendapatan merupakan kegiatan pokok juga merupakan komponen yang akan diperbandingkan dalam laporan keuangan dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Pendapatan juga salah satu modal kerja yang paling likuiditas karena kejadian yang menyebabkan naiknya nilai asset mengakibatkan pendapatan menjadi sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Dalam konsep pendapatan permasalahan utamanya yaitu bagaimana menentukan saat pengakuan pendapatan, jika penerapan pendapatan sesuai transaksi dan sesuai PSAK No. 23 maka pendapatan yang diterapkan dapat dikatakan wajar.

Dalam mengakui pendapatan, entitas memiliki kebebasan dalam memilih metode pengakuan pendapatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing serta memilih berdasarkan standar yang berlaku bagi entitas tersebut. Di Indonesia, apabila entitas tersebut merupakan entitas pemerintahan maka entitas tersebut harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku bagi entitas tersebut.

Salah satu standar akuntansi yang berlaku adalah buku pedoman akuntansi rumah sakit yaitu dimana standar tersebut mengacu pada basis kas dalam mengakui pendapatannya tetapi dalam pelaksanaannya entitas tersebut juga harus patuh pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengacu pada basis akrual dalam mengakui pendapatannya. Hal ini tentu saja memberikan informasi yang berbeda antar instansi pemerintahan. Pihak – pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingannya baik berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi laporan keuangan dapat dipenuhi oleh jasa akuntansi yang melalui tahap atau suatu proses siklus akuntansi yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik serta kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan tergantung kebijakan perusahaan. Dalam pelaporan keuangan yang menjadi pusat perhatian dalam laporan laba rugi adalah angka – angka pendapatan, beban dan laba hal ini sangat mempengaruhi ketepatan dalam pengakuan pendapatan. Dengan demikian laporan keuangan harus disajikan secara layak posisi keuangan perusahaan.

Untuk mewujudkan *Good Government* tersebut, setiap organisasi sektor publik yang berada di dalamnya harus mencapai tujuan *Good Government* tersebut. Salah satu bentuk organisasi

sektor publik adalah Badan Layanan Umum (BLU). Badan Layanan Umum (BLU) merupakan instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1981 Tahun 2010, Rumah Sakit Pemerintah dapat berubah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) apabila telah memenuhi beberapa persyaratan sehingga prinsip efektivitas dan produktivitas dapat tercapai. Rumah Sakit Pemerintahan merupakan unit kerja dari Instansi Pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Salah satu Rumah Sakit Pemerintahan di kota Palembang adalah Rumah Sakit Umum Daerah Bari yang telah berbentuk Badan Layanan Umum (BLU) yang ditetapkan sebagai BLUD-SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Bari berdasarkan Keputusan Walikota Palembang No. 915.b tahun 2008 tentang penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Bari sebagai SKPD Palembang yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) secara penuh.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tahun 2010 dan 2011, permasalahan yang timbul adalah terdapat perbedaan antara pengakuan pendapatan menurut Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan dan buku pedoman akuntansi rumah sakit serta perbedaan pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit terhadap pasien yang ditanggung oleh pihak asuransi seperti ASKES dan In Health baik pasien rawat inap dan rawat jalan. Hal ini tentu saja ditimbulkan oleh metode pengakuan pendapatan yang berbeda antara pihak rumah sakit dan pihak asuransi yang menanggung pasien rawat inap dan rawat jalan.

Rumah sakit memperoleh pendapatan dengan memberikan jasa pelayanan kepada pasien. Pendapatan yang diperoleh rumah sakit terbagi antara pendapatan inap, penunjang medis – laboratorium, radiologi, apotek, serta pendapatan pelayanan pasien lain-lainnya misalnya kamar operasi, ambulance, kamar jenazah, sewa (sewa alat dan sewa tempat tidur). Namun pendapatan rumah sakit yang utama berasal dari rawat inap dan rawat jalannya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, pihak manajemen rumah sakit sudah melakukan pencatatan akuntansi pada instalasi rawat inap dan rawat jalannya dan pencatatan tersebut telah dilakukan selama ini telah sesuai dengan standar akuntansi tentang pengakuan pendapatan yang berlaku yaitu sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan buku pedoman akuntansi rumah sakit. Dalam hal ini, Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang mengikuti dua standar pencatatan keuangan yang berbeda yaitu menggunakan PSAK sebagai Badan

Layanan Umum (BLU) dan menggunakan buku pedoman akuntansi rumah sakit sebagai salah satu organisasi pemerintahan non-profit.

Penetapan Rumah Sakit Pemerintah sebagai Badan Layanan Umum memiliki dampak positif yaitu kinerja rumah sakit menjadi lebih baik, fleksibilitas dalam operasionalisasi, mendukung program jamkesmas pemerintah serta motivasi pelayanan menjadi meningkat karena peningkatan insentif bagi karyawan. Akan tetapi, pengelolaan Rumah Sakit Pemerintah yang berbentuk Badan Layanan Umum (BLU) harus tetap dikaji secara khusus.

Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki beberapa rumah sakit pemerintahan salah satunya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Bari. Setiap rumah sakit memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan aktivitas yang telah dilakukan. Laporan keuangan masing-masing akan disatukan menjadi laporan keuangan konsolidasi pemerintah daerah, yang kemudian akan audit atau diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan penelitian dan juga melakukan evaluasi apakah metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh beberapa rumah sakit tersebut telah sesuai tentang standar akuntansi yang mengatur mengenai pendapatan

yang mengatur tentang pendapatan dalam PSAK Nomor 23 yaitu basis akrual dan buku pedoman akuntansi rumah sakit yaitu basis kas. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian mengenai pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang dengan judul “EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN PENDAPATAN RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BARI PALEMBANG”

1.2.PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimanakah pengakuan pendapatan atas penghasilan rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Bari Kota Palembang ?
2. Apakah pengakuan pendapatan atas penghasilan rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Bari Kota Palembang telah sesuai dengan PSAK No.23 yang mengatur tentang Pendapatan dan Standar Akuntansi Keuangan yang lain ?

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan atas hasil rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Bari Kota Palembang.
2. Untuk mengevaluasi apakah pengakuan pendapatan atas rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Bari Kota Palembang telah sesuai dengan PSAK No.23 yang mengatur tentang pendapatan dan Standar Akuntansi Keuangan yang lain.

1.4.MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis :

Sebagai kesempatan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan prinsip pengakuan pendapatan di dalam rumah sakit serta kesesuaian dengan PSAK 23 dan Standar Akuntansi Keuangan yang lain.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Bari Kota Palembang :

Sebagai bahan masukan dalam pengelolaan rumah sakit agar lebih akuntabel sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana yang berasal dari publik.

3. Bagi Masyarakat :

Sebagai referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau penelitian yang sejenis.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bari di Kota Palembang yaitu beralamat di Jalan Panca Usaha 1, Ulu Palembang. Ruang lingkup penelitian berfokus pada laporan realisasi anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Bari tahun 2010 dan 2011

1.5.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat studi kasus yaitu penelitian yang mengemukakan bagaimana suatu kasus terjadi. Penelitian studi kasus dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peristiwa yang diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasi dan studi kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Kota Palembang. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap perlakuan akuntansi perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Bari Kota Palembang. Studi kasus adalah penelitian atas

permasalahan yang ada di dalam entitas sehingga tujuan dalam penelitian tercapai.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan bab pertama, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah – masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita atau setting yang kompleks dan rinci. (Indriantoro dan Supomo, 2002)

Sedangkan berdasarkan metodologi penelitian termasuk jenis *non behavior research* yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengkaji tentang penerapan perlakuan pendapatan rawat inap dan rawat jalan telah sesuai dengan standar yang berlaku, dan tidak ditujukan untuk menganalisis prilaku. (Indriantoro dan Supomo, 2002)

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian mendeskriptifkan penerapan pengakuan pendapatan rawat inap dan rawat jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bari Kota Palembang

1.5.3. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban langsung dari tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkompeten, data realisasi anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Bari dari tahun

2010 dan 2011 serta buku pedoman akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Bari Palembang. Sedangkan data sekunder berasal dari studi pustaka dan telaah literatur yang berhubungan dengan akuntansi dan pendapatan pada rumah sakit.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penyelesaian masalah penelitian. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang saat pengakuan pendapatan dan pencatatan pendapatan pada saat rawat inap dan rawat jalan yang dilakukan rumah sakit, informasi yang berkaitan dengan pencatatan uang muka serta informasi jenis transaksi khusus yang berlaku di Rumah Sakit. Wawancara dilakukan dengan pihak internal khususnya bagian keuangan dan administrasi Rumah Sakit.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data berupa dokumen – dokumen/ laporan. Data yang diperoleh dari metode ini adalah :

- a. Laporan Keuangan Rumah Sakit per tanggal 31 Desember 2010 dan per tanggal 31 Desember 2011
- b. Buku pedoman jurnal yang digunakan dalam pencatatan pendapatan operasional dan non operasional di rumah sakit.
- c. Dokumen tarif rawat inap dan rawat jalan.
- d. Dokumen medis rawat inap dan rawat jalan.
- e. Pedoman kebijaksanaan sistem tarif kamar.
- f. Dokumen stuktur organisasi rumah sakit.
- g. Dokumen pemakaian alat – alat medis di rawat inap.
- h. Laporan pendapatan kamar harian
- i. Laporan pendapatan nota tunai rawat jalan.
- j. Laporan penerimaan uang muka.
- k. Laporan pasien pulang, pelunasan, dan pengembalian uang muka.
- l. Laporan buku besar
- m. Bukti penerimaan kas rawat inap dan rawat jalan.
- n. Bukti pembukuan penjualan rawat inap dan rawat jalan.
- o. Flow dokumen transaksi pendapatan rawat inap dan rawat jalan.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Berikut ini adalah metode – metode yang diterapkan agar data yang diperoleh dapat digunakan dalam menunjang penelitian. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data dalam bentuk laporan keuangan serta informasi pendukung berupa jurnal dari Rumah Sakit Bari Kota Palembang tentang pendapatan.
- b. Memberikan deskripsi setiap akun pendapatan yang ada di Rumah Sakit Bari Kota Palembang.
- c. Melakukan analisis terhadap saat pengakuan pendapatan di rawat inap dan rawat jalan.
- d. Memberikan hasil analisis kemudian membandingkan dengan dasar teori pengakuan pendapatan yang digunakan sebagai acuan yakni PSAK No.23 dan Pedoman Akuntansi Rumah Sakit Pemerintahan.
- e. Memberikan kesimpulan dan saran atas analisis akun pendapatan yang ada di rumah sakit.

1.6. SISTEMATIKA PENELITIAN

Laporan dari hasil penelitian ini merupakan suatu skripsi yang terdiri atas lima bab yang terdiri atas lima bab, yang disertai daftar pustaka sebagai acuan teori yang digunakan.

Untuk mempermudah dalam membaca penelitian ini, maka secara garis besar, gambaran umum penelitian adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diperoleh dengan melakukan penelitian serta sistematika skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang akan menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Meliputi penjelasan mengenai ketentuan umum laporan keuangan, pengakuan pendapatan, bentuk usaha rumah sakit, bentuk kepemilikan rumah sakit, ketentuan umum laporan keuangan rumah sakit, serta pendapatan rumah sakit.

Bab III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Merupakan bab yang berisi tentang rancangan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data, unit analisis serta teknik analisis data.

Bab IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memuat penjelasan dari gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian serta analisis dan pembahasan masalah berdasarkan teori yang telah dikemukakan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir pada penelitian ini yang mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan disertai saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Daftar Pustaka

- Belkaoui, Ahmed R. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima, Jilid 1, Jakarta : Salemba Empat
- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga
- Djuhaeni, Henni. 2009. *Akuntansi Rumah Sakit*. Pustaka Ilmiah Universitas Padjajaran. Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hendriksen, Eldon S. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Kieso, Donald E. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh, Jilid 3, Jakarta : Erlangga
- Marisa, Lia. 2005. *Evaluasi Penerapan Pengakuan Pendapatan Dengan Metode Point of Sale Pada Perusahaan Dagang Studi Kasus Pada Penjualan Software*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.3, No.1, Oktober 2005. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara
- Smith, Jay M, dan K. Fred Skousen, 2005. *Akuntansi Intermediate*, diterjemah oleh Alfonsus Sirait, S.E, Cetakan Kelima, Jilid 1, Edisi ke Sembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 mengenai Pendapatan*, Jakarta : Salemba Empat
- Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Badan Layanan Umum oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan BLU
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. *Modul Pelatihan Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1981/MENKES/SK/XII/2010. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Komite Standar Akuntansi Pemerintah. Salemba Empat. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014 tentang *Universal Coverage*

Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit

2012. Pengakuan Pendapatan diakses dari <http://sistem-akuntansi1000.blogspot.com/2012/09/prinsip-pengakuan-pendapatan.html> pada tanggal 5 Oktober 2012.

2012. Akuntansi Rumah Sakit diakses dari <http://matkulakuntansi-jami.blogspot.com/2012/04/akuntansi-rumah-sakit-dan-rs-blu.html> pada 5 Oktober 2012

2012. Pedoman Akuntansi Pemerintahan diakses dari <http://yellowpunyaadeemicha.blogspot.com/2009/11/pengertian-keuangan-rumah-sakit.html> pada 12 Oktober 2012

2012. Pengakuan Pendapatan Pada Rumah Sakit diakses dari <http://yang-ku-tau.blogspot.com/2012/01/pengakuan-pendapatan-pada-rumah-sakit.html> pada 13 Oktober 2012

2013. Akuntansi Badan Layanan Umum diakses dari <http://dcmaria.wordpress.com/2012/09/18/akuntansi-badan-layanan-umum-blu.html> pada 15 April 2013